

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat dan arus globalisasi semakin meningkat. Akibat dari fenomena ini antara lain munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya bidang pendidikan. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya melalui upaya peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan berkaitan dengan kegiatan belajar dimana aktifitas belajar siswa, menunjukkan indikator lebih baik. Untuk mencapai materi belajar siswa yang optimal, siswa diharapkan dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikis. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keadaan tersebut yaitu dengan motivasi belajar.

Motivasi belajar mengandung arti adanya cita-cita atau aspirasi siswa, diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, (Mudjiono, 2002 98).

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004 11). Siswa-siswi akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin besar usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya

untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan.

Penelitian Wasty Soemanto (2003) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Apabila motif atau motivasi belajar muncul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. (Nashar, 2004 5). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu apabila siswa itu memperoleh motif sesuai bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama menjalani Program Latihan Profesi (PLP) dan informasi dari guru, bahwa masih terdapat permasalahan dalam prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran BATK (*basic aircraft Teknologi knowledge*) adalah banyaknya siswa yang bermalasan dalam melaksanakan kegiatan belajar, banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam melaksanakan pelajaran dikelas, pada saat pembelajaran terdapat siswa yang keluar dengan alasan ke wc sedangkan kenyataannya siswa pergi ke kantin, siswa kurang aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan, masih banyak nilai di bawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran.

Tabel 1.1
 Nilai Mata Basic Aircraft Technology Knowledge (BATK)
 Kelas X TPU-1

Sumber : Guru Mata Diklat diklat Basic Aircraft Teknologi Knowledge (BATK)

Nilai	Interpretasi	Banyaknya	Persentase
81.6 - 100	Sangat Tinggi	0	0%
75.0 – 81.5	Tinggi	2	6%
63.6 – 74.9	Rendah	5	15,6%
00.0 – 63.5	Sangat Rendah	21	79,4%
Jumlah		28	100%

Tabel 1.2
 Nilai Mata Diklat Basic Aircraft Technology Knowledge (BATK)
 Kelas X TPU-2

Sumber : Guru Mata Diklat diklat Basic Aircraft Teknologi Knowledge (BATK)

Nilai	Interpretasi	Banyaknya	Persentase
81.6 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
75,0 – 81.5	Tinggi	3	9%
2,67 – 74.9	Rendah	7	20,5%
00.0 – 63.5	Sangat Rendah	20	71,5%
Jumlah		30	100%

Tabel 1.1 dan 1.2 memperlihatkan data nilai hasil belajar siswa mata diklat Basic Aircraft Teknologi Knowledge (BATK), nilai rata-rata ulangan harian kelas X TPU-1 yaitu sebesar 55 dan nilai rata-rata harian kelas X TPU-2 yaitu sebesar 50 padahal KKM yang telah ditentukan sebesar 2,67. Kelas X TPU-1 sebanyak 79,4% nilai siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan pada kelas X TPU-2 sebanyak 71,5% nilai siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM),

Padahal pada saat Mata pelajaran BATK ini guru selalu melakukan apresepasi sebelum mata pelajaran berlangsung, membuka konsultasi belajar diluar jam pelajaran, dan melakukan evaluasi. Peneliti menyimpulkan

berdasarkan data tersebut bahwa kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran BATK masih rendah di lihat dari nilai ulangan harian yang cukup kurang.

Sikap disiplin dan motivasi belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin dan motivasi belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur.

Siswa yang disiplin dan memiliki motivasi belajar akan senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang tepat waktu dan selalu mentaati peraturan tata tertib di sekolah, apabila di rumah siswa belajar secara teratur dan terarah. Menurut (Imelda, 2002:3) siswa yang disiplin belajar akan memiliki waktu belajar yang teratur, belajar sedikit demi sedikit, menyelesaikan tugas pada waktunya dan belajar dalam suasana mendukung

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu kiranya dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, khususnya bagi siswa SMKN 12 Bandung, Kelas X TPU 1 dan X TPU 2, yang sebelumnya telah penulis amati selama penulis menjadi praktikan Program Latihan profesi (PLP). Sehingga berlandaskan hal di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN *BASIC AIRCRAFT TECHNOLOGY KNOWLEDGE* DI SMKN 12 BANDUNG”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Masih kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran BATK.
2. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran BATK.
3. Sebagian besar siswa masih malas-malasan dalam belajar.

4. Sebagian siswa masih pasif dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran BATK.
5. Sebagian siswa kurang disiplin dalam belajar pada mata pelajaran BATK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka perlu di temukan permasalahan ini adalah :

1. Bagaimana gambaran tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran BATK ?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran BATK
3. Seberapa besar pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran BATK di SMK Negeri 12 Bandung ?

D. Batasan Masalah

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, dan cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan guru belajar (Tulus Tu`u, 2004: 81).

Agar permasalahan yang di tinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Motivasi intrinsik meliputi Ketekunan Dalam Belajar, Ulet menghadapi kesulitan belajar, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, hasrat dalam belajar Keinginan dalam berprestasi, Kemandirian dalam belajar
2. Motivasi ekstrinsik meliputi Belajar demi mendapatkan nilai baik, Belajar karena adanya tantangan, Belajar demi menghindari hukuman

3. Prestasi belajar yang di capai siswa pada mata pelajaran BATK di SMKN 12 Bandung.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran BATK.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran BATK
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran BATK.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi pihak guru, pada mata pelajaran BATK dapat memacu untuk lebih kreatif dalam menciptakan iklim mengajar yang kondusif.
2. Bagi siswa, sebagai pemacu akan manfaat belajar untuk mencapai ilmu yang terbatas.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang di maksud perlu di jelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini di kemukakan definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu :

1. Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang..
2. Winkel (1996 226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah di capai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar dalam penelitian ini di

artikan sebagai keberhasilan yang di capai siswa berupa kemampuan prestasi belajar yang berbentuk angka setelah mengikuti proses belajar mengajar.

3. Pengetahuan dasar pelajaran BATK adalah salah satu program pelajaran pendukung seluruh program pelajaran yang banyak membahas tentang elektronika pesawat udara.

H. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun Sistematika pembahasan dalam skripsi ini di kelompokkan menjadi lima bab. Dan masing-masing bab terdapat beberapa bahasan yang lebih terperinci yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang memberikan gambaran judul skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui tujuan dalam pembuatan judul skripsi, batasan masalah peneliti untuk mengetahui batasan-batasan yang di gunakan dalam pembahasan, serta terakhir sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini di bahas tentang landasan teoritis sebagai tolak ukur berpikir dalam penelitian ini, penelitian yang relavan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oeh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian disajikan dalam bab ini yaitu meliputi : lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian akan dilakukan, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data penelitian, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap peneitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan hasil penelitian dan pembahasan merupakan bab ke IV yang menyajikan data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah di uraikan pada bab III, yang terdiri atas latar

belakang obyek atau deskripsi obyek, deskripsi data penelitian dan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mengemukakan kesimpulan selama pelaksanaan penelitian dan saran yang di berikan